

**ANALISIS TEOLOGIS TRADISI BULLEAN TO TUO DI
LEMBANG BUNTU LA'BO' DENGAN MENGGUNAKAN
TEORI MAX SCHELER**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**RENY TODING LAYUK
2020218726**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Teologis Tradisi *Bullean To Tuo* di Lembang Buntu La'bo' dengan Menggunakan Teori Max Scheler

Disusun Oleh :

Nama : Reny Toding Layuk

Nirm : 2020218726

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Dr. Frans Pailllin Rumbi, M.Th.
NIDN. 2213028301

Pembimbing II,

Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teologis Tradisi *Bullean To Tuo* di Lembang Buntu La'bo' dengan Menggunakan Teori Max Scheler

Disusun oleh :

Nama : Reny Toding Layuk
NIRM : 2020218726
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

- I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
- II. Ones Kristiani Rapa', M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Pengaji

Pengaji Utama,

Jems Alam, M.Si.
NIDN. 2214119101

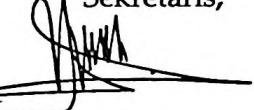
Pengaji Pendamping,


Sepriadi Bunga', M.Ag.
NIDN. 2216099501

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,

Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,

Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reny Toding Layuk
NIRM : 2020218726
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Teologis Tradisi *Bullean To Tuo* di Lembang Buntu La'bo' dengan Menggunakan Teori Max Scheler

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiblakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja 27 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Reny Toding Layuk

NIRM: 2020218726

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reny Toding Layuk
NIRM : 2020218726
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

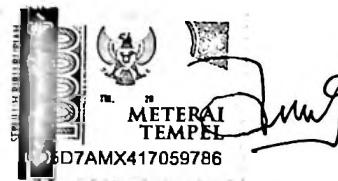
Analisis Teologis Tradisi Bulleean To Tuo di Lembang Buntu La'bo' dengan Menggunakan Teori Max Scheler

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 27 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Reny Toding Layuk

NIRM. 2020218726

HALAMAN PERSEMBAHAN

Melalui tulisan akhir ini, penulis mempersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menuntun penulis selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini hingga boleh selesai. Kepada kedua orang tua saya Bapak Lukas Toding Layuk dan Ibu Yuli Tumba' Kapu', saudara-saudariku Kiki Toding Layuk, Malchi Palulun, dan Wiwin Tammu Samara serta segenap keluargaku.

HALAMAN MOTTO

*"Sorongi tu mintu' pengkarangammu lako Puang, iake susimoto, la dadi tu tanam
penaammu"*
Sarambu Peada' 16:3

Jika kau tidak mencoba, maka kau tidak akan tahu hasilnya

-Roronoa Zoro-

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari keprihatinan terhadap makin berkurangnya pemahaman generasi muda terhadap makna dan nilai-nilai budaya dalam ritual *rambu solo'*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam *bulleam to tuo* di Lembang Buntu La'bo', menggunakan teori hierarki nilai dari Max Scheler. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *bulleam to tuo* terkandung nilai, kekeluargaan, solidaritas, penghargaan dan adat. Nilai kekeluargaan sebagian solidaritas dan peghargaan dikategorikan sebagai nilai spiritual karena didasari oleh kasih, kesetiaan, dan pengorbanan batiniah. Namun nilai adat dan sebagain nilai solidaritas yang dijalankan karena suatu kewajiban sosial atau kebiasaan, termasuk dalam nilai vital. Hal ini sejalan jika dilihat dalam perspektif Max Scheler maka tradisi *bulleam to tuo* ini termuat didalam hierarki nilai khususnya pada hierarki nilai spiritual dan vitual.

Kata Kunci: Nilai, *bulleam to tuo*, Max Sheler, simbol

ABSTRACT

This research stems from concern over the declining understanding of the younger generation regarding the meaning and cultural values of the rambu solo'. This study aims to analyze the values embodied in the bullean to tuo ritual in Lembang Buntu La'bo', using Max Scheler's hierarchy of values theory. The method used was qualitative with a phenomenological approach, through in-depth interviews, observation, and documentation.

The results indicate that the bullean to tuo tradition embodies the values of family, solidarity, respect, and custom. Family values, some solidarity, and respect are categorized as spiritual values because they are based on love, loyalty, and inner sacrifice. However, customary values and some solidarity values, carried out of social obligation or custom, are considered vital values. This aligns with Max Scheler's perspective, where the tradition of the bullaen to tuo is embedded within a hierarchy of spiritual and virtual values.

Keywords: Values, bullean to tuo, Max Scheler, symbol